

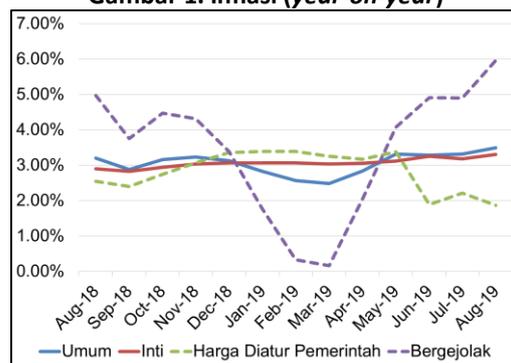
Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (Agustus '19) **3,49%**
- Inflasi Inti (Agustus '19) **3,30%**
- Inflasi Barang Bergejolak (Agustus '19) **5,96%**
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Agustus '19) **1,87%**
- Inflasi Umum* (Sept '19) **3,4-3,6%**

*) Forecast

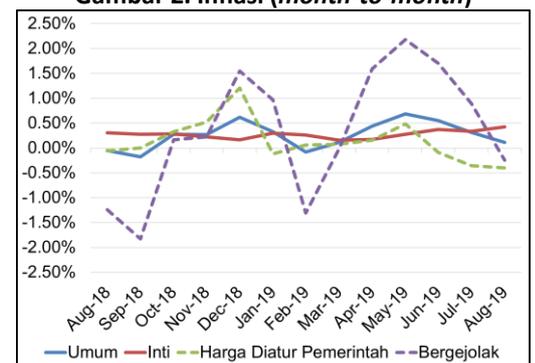
Harga barang bergejolak yang cenderung mengalami penurunan terus berkontribusi dalam membuat inflasi berada di tingkat yang rendah sesuai dengan prediksi sebelumnya, secara spesifik pada level 0,12% (mtm). Namun jika dilihat secara *year on year*, harga barang bergejolak lebih tinggi hampir mencapai 6% dibandingkan tahun lalu yang menyebabkan inflasi umum berada pada tingkat 3,49% (yoy). Pergerakan inflasi inti yang sedikit meningkat memberikan indikasi bahwa tren pertumbuhan konsumsi cenderung mengalami peningkatan, setelah sebelumnya mengalami peningkatan dan penurunan dari 3,25% di bulan Juni, lalu 3,18% pada bulan Juli serta 3,30% pada bulan Agustus. Hingga saat ini kami masih juga mempertahankan *outlook* inflasi di kisaran 3,4-3,6% di akhir tahun 2019.

Gambar 1. Inflasi (year-on-year)



Sumber: CEIC

Gambar 2. Inflasi (month-to-month)



Sumber: CEIC

Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga Tetap Tinggi; Kesehatan yang Mengambil Perhatian

Mengikuti pasca periode lebaran, kontinuitas tren konsumsi makanan mengalami normalisasi lebih lanjut (0,80% pada bulan July 2019 menjadi -0.19% pada bulan Agustus 2019). Perubahan drastis ini diduga terjadi akibat beberapa faktor, seperti permintaan terhadap bahan makanan yang semakin stabil disertai persediaan yang meningkat setelah masa panen pada periode pasca lebaran. Semestara itu, kelompok komoditas energi tidak mengalami perubahan semenjak Juni 2019, sehingga dapat disimpulkan bahwa komoditas tersebut cenderung stabil baik sepanjang periode maupun pasca periode lebaran.

Tabel 1. Tingkat Inflasi Berdasarkan Kelompok Komoditas (month-to-month)

Jenis Kelompok Barang/Jasa	May-19	Jun-19	Jul-19	Aug-19
Energi	-0.05%	0.01%	0.01%	0.01%
Bahan Makanan	2.02%	1.63%	0.80%	-0.19%
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	0.56%	0.59%	0.24%	0.26%
Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	0.06%	0.17%	0.14%	0.23%
Sandang	0.45%	0.81%	0.70%	0.88%
Kesehatan	0.18%	0.19%	0.18%	0.59%
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0.03%	0.07%	0.92%	1.21%
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0.54%	-0.14%	-0.36%	-0.55%

Sumber: CEIC

Peningkatan yang cukup signifikan dapat terlihat dalam kelompok barang pendidikan, rekreasi, dan olahraga, dari tingkat inflasi kelompok 0.92% pada Juli 2019 menjadi 1.21% di Agustus 2019. Pergerakan tersebut diprediksi kembali didorong oleh awal musim sekolah dan perguruan tinggi setelah liburan tengah tahun, disertai sektor pariwisata. Terdapat juga peningkatan

Researchers

Chaikal Nuryakin

chaikal.nuryakin@lpe-feui.org

Natanael Waraney Gerald Massie

natanael.waraney@ui.ac.id

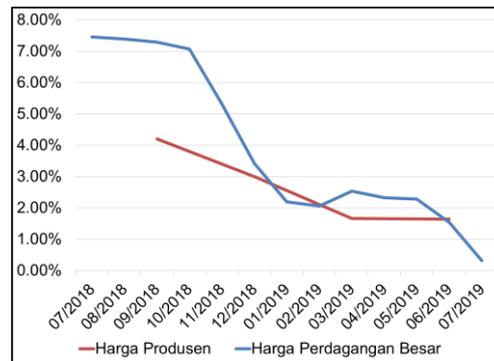
Angka-Angka Penting

- Inflasi Umum (Agustus '19)
3,49%
- Inflasi Inti (Agustus '19)
3,30%
- Inflasi Barang Bergejolak (Agustus '19)
5,96%
- Inflasi Harga Diatur Pemerintah (Agustus '19)
1,87%
- Inflasi Umum* (Sept '19)
3,4-3,6%

*) Forecast

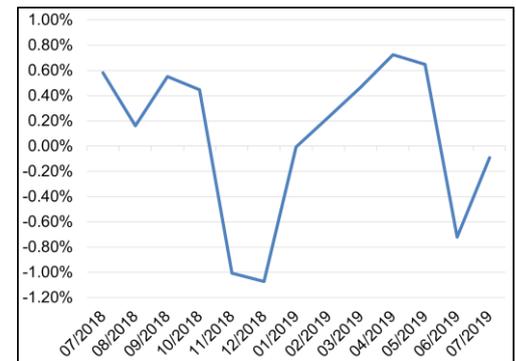
signifikan pada kelompok kesehatan, dari tingkat inflasi kelompok 0.18% di Juli 2019 menjadi 0.59% di Agustus 2019. Sedangkan, kelompok barang seperti perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar tidak mengalami perubahan yang signifikan, meski meningkat.

Gambar 3. Inflasi berdasarkan Harga Produsen dan Harga Perdagangan Besar (year-on-year)



Sumber: CEIC

Gambar 4. Inflasi berdasarkan Harga Perdagangan Besar (month-to-month)



Sumber: CEIC

Ketika tingkat inflasi berdasarkan harga produsen menunjukkan pergerakan yang cukup stabil dari bulan April hingga Juli, tingkat inflasi jika dilihat berdasarkan harga perdagangan besar memiliki pergerakan yang cenderung volatil. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya tingkat inflasi harga perdagangan besar dari angka 0,65% pada bulan Mei ke angka -0,72% (mtm) pada bulan Juni. Walaupun lonjakan penurunan ini telah diprediksi menjadi salah satu tantangan bagi target tengah Bank Indonesia untuk mencapai tingkat inflasi sebesar 3,5% pada akhir tahun, kenyataan mengatakan bahwa pada bulan Agustus tingkat inflasi umum (YoY) mencapai angka 3,49%. Dorongan inflasi ini masih kerap terjadi karena adanya kenaikan signifikan pada harga berbagai jenis cabai, emas, hingga biaya akademik. Kenaikan harga cabai meningkat dikarenakan meningkatnya permintaan konsumsi domestik pada komoditas ini, sedangkan untuk emas, kenaikan harga disebabkan oleh kenaikan kemungkinan terjadinya resesi. Terakhir, bagi biaya akademik kenaikan cenderung terjadi secara musiman (antara Juli hingga September) tetapi hanya akan memiliki dampak moderat karena peningkatan anggaran pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah. Untuk bulan September, dengan harga komponen bergejolak yang cenderung akan mengalami deflasi maka diprediksi akan terjadi deflasi (mtm) pada bulan September mengikuti pola tahun-tahun sebelumnya. Namun tingkat harga akan tetap lebih tinggi dibandingkan tahun lalu sehingga inflasi umum (yoy) akan berada pada kisaran 3,2-3,4% lebih rendah dibandingkan bulan Agustus.